

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **II.A. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang tata kelola teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Beberapa penelitian lain seperti yang dilaksanakan oleh Abu, M (2009) menggunakan *framework* COBIT untuk mengevaluasi penggunaan sistem di Arab Saudi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar responden melaporkan bahwa departemen teknologi informasi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan proses COBIT dalam domain organisasi mereka (Abu, M, 2009).

Penelitian lainnya tentang COBIT juga dilakukan oleh Tanuwijawa dan Sarno (2010), dimana hasil penelitiannya mengusulkan penggunaan COBIT *maturity* model dan model persamaan struktural untuk mengukur keselarasan antara peraturan akademik universitas dan tujuan teknologi informasi.

Penelitian tentang penggunaan *framework* COBIT sebagai petunjuk penerapan teknologi *enterprise 2.0*. Hasil penggunaan *framework* COBIT 4.1 secara sukses mengimplementasikan *enterprise 2.0* tersebut dengan menyediakan *tata kelola* untuk memastikan bahwa resiko yang akan terjadi dapat teridentifikasi, serta dapat teratasi dengan baik (Blunt & Hine, 2009; Debreceeny & Gray, 2011).

Penelitian tentang penggunaan *framework* COBIT dalam dunia pendidikan seperti dilakukan oleh Setiawan (2008), yang melakukan evaluasi terhadap implemementasi teknologi informasi pada perguruan tinggi di Yogyakarta dengan

menggunakan *framework* COBIT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui klasifikasi Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta berdasarkan penerapan teknologi informasi dengan melihat *maturity level* penggunaan teknologi informasi mereka. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui sumbangan penerapan teknologi informasi, serta untuk mengetahui evaluasi penerapan teknologi informasi pada perguruan tinggi swasta di Yogyakarta.

Penelitian tentang penggunaan *framework* COBIT untuk menerapkan tata kelola teknologi informasi dapat secara efektif menuai informasi mengenai kekuatan kreatifitas dari komunitas kampus yang dilakukan melalui kombinasi antara proses dan politik yang mungkin merupakan kesempatan terbaik bagi perguruan tinggi untuk memajukan inovasi dan pelayanan.

Penelitian tentang penggunaan *framework* COBIT yang dilakukan oleh Ribeiro dan Gomes (2010), menyimpulkan bahwa COBIT adalah sebuah *framework* yang sesuai untuk pengimplamentasian ISO 9001 *certification standard* dan untuk tata kelola teknologi informasi di lembaga-lembaga pendidikan umum di seluruh Portugal dalam bidang teknologi informasi dan sistem informasi.

COBIT mengkombinasikan tujuan-tujuan bisnis dan IT, menyediakan kemampuan untuk memonitor tingkat kematangan *information metric system*. COBIT memungkinkan manajemen untuk mengoptimalkan sumberdaya-sumberdaya TI seperti aplikasi-aplikasi, informasi, infrastruktur dan orang. Paraktek-praktek yang direkomendasikan oleh COBIT adalah gabungan antara pengetahuan dari banyak ahli-ahli sebagai hasil dari praktek yang baik, dapat

diaplikasikan dalam organisasi apapun (Min, 2009). Dalam rangka mengimplementasikan arah strategis organisasi, organisasi harus fokus pada pentingnya proses COBIT untuk menjaga *good governance* TI di dalam organisasi. Implementasi COBIT sangat diperlukan sebagai bagian dari infrastruktur TI di organisasi untuk memitigasi resiko, memaksimalkan keuntungan dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang berkaitan dengan IT untuk kinerja jangka panjang perusahaan yang merupakan fokus para pemegang saham perusahaan daripada kinerja jangka pendek (Tarmidi et.al., 2012). Tingkat kematangan kesiapan Penggunaan Paket Aplikasi Sekolah (PAS) di sekolah-sekolah Kabupaten Pacitan, yaitu 8 sekolah (80%) berada pada *level 1 (initial/adhoc)*, 1 sekolah (10%) berada pada *level 2 (Repeatable but Intuitive)*, dan 1 sekolah (10%) berada pada *level 3 (Defined)* (Hariyanto. E, 2011).

Penelitian tentang penggunaan *framework* COBIT oleh Debreceeny dan Gray (2011), menyatakan bahwa 34 proses-proses dan deskripsi-deskripsi dari atribut-atribut serta tingkat kematangan COBIT dapat memberikan pandangan yang komprehensif dari siklus hidup teknologi informasi sebuah organisasi.

Penelitian tentang penggunaan *framework* COBIT dan penerapannya dalam perusahaan dapat meningkatkan penyelarasan antara bisnis dan teknologi informasi dalam perusahaan tersebut serta mendapatkan manfaat yang lebih besar dalam tata kelola teknologi informasi *governance* (Marrone, Hoffmann & Kolbe, 2010).

Penelitian tentang penggunaan *framework* COBIT yang dilakukan oleh Yuwono, Nasri dan Triputra (2009) menyatakan bahwa *framework* COBIT untuk

mengukur tingkat kematangan dari proses teknologi informasi suatu organisasi berdasarkan Tata kelola teknologi informasi akan memiliki konsistensi yang cukup baik untuk digunakan dalam sebuah organisasi.

